

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Mekanisme Penetapan Margin Keuntungan Dalam Pembiayaan Murabahah Di BMT Sahara Tulungagung da BMT Harapan Umat Tulungagung” ini ditulis oleh Lita Nashikah, NIM 17401163291, pembimbing Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan perbankan di Indonesia. Salah satu produk andalan dari perbankan syariah di Indonesia adalah pembiayaan dengan akad murabahah (jual beli).

Focus penelitian dari ini adalah a) penetapan margin keuntungan dalam pembiayaan murabahah di BMT Sahara dan BMT Harapan Umat Tulungagung b) analisis perbedaan dan persamaan antara BMT Sahara dan BMT Harapan Umat Tulungagung

Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data-data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Hasil penelitian yang ditemukan adalah 1) penetapan margin keuntungan dengan akad murabahah pada BMT Sahara dan BMT Harapan Umat Tulungagung dengan melakukan survey atau melihat kondisi harga pasar saat ini dan tidak memberikan harga yang terlalu mahal dan juga tidak terlalu murah missal margin yang diterapkan dipasar 2% maka Baitul Wa tamwil juga 2%, untuk menentukan margin keuntungan pihak Baitul Wat Tamwil juga berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan Direksi, mencari pemasok atau produsen yang memberikan penawaran terbaik dengan harga murah tidak mengorbankan kualitas pada produk. 2) persamaan analisis penentuan margin pada BMT Sahara dan BMT Harapan Umat dengan menentukan standarisasi 2,0% dan maksimum 1,5%. Penentuan margin 2,0% untuk calon anggota baru yang akan mengajukan pembiayaan, sedangkan margin 1,5% untuk anggota yang sudah melakukan pembiayaan berulang kali dengan syarat tidak ada masalah ketika pasca pembiayaan. Perbedaan antara BMT Sahara dan BMT Harapan Umat adalah dilihat dari table jumlah anggota pembiayaan murabahah. BMT Sahara pada tahun 2018 sebesar 1945 anggota. BMT Harapan Umat pada tahun 2018 sebesar 737 anggota. Setiap tahunnya BMT sahara dan BMT Harapan Umat sama-sama mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Akad Murabahah, Margin Keuntungan

ABSTRACT

The thesis titled "Mechanism for Determination of Profit Margin in Murabahah Financing in BMT Sahara Tulungagung da BMT Harapan Umat Tulungagung" was written by Lita Nashikah, NIM 17401163291, supervisor Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag.

This research is motivated by the rapid development of banking in Indonesia. One of the mainstay products of Sharia banking in Indonesia is financing with murabahah (buying and selling) agreements.

The focus of this research is a) determination of profit margin in murabahah financing in BMT Sahara and BMT Harapan Umat Tulungagung b) analysis of differences and similarities between BMT Sahara and BMT Harapan Umat Tulungagung

This research uses descriptive qualitative method. The data obtained and used in this study are primary data and secondary data obtained from interviews, observations, and documentation conducted by researchers.

The results of the research found are 1) determination of profit margin with murabahah agreement on BMT Sahara and BMT Harapan Umat Tulungagung by conducting a survey or looking at the current market price conditions and not giving too expensive prices and also not too cheap missal margin applied in the market 2% then Baitul Wa tamwil also 2%, to determine the profit margin of Baitul Wat Tamwil also consulted with the Board of Commissioners and Board of Directors , looking for suppliers or manufacturers who provide the best deals at low prices do not sacrifice quality on the product. 2) Equation of margin determination analysis in BMT Sahara and BMT Harapan Umat by determining standardization of 2.0% and maximum of 1.5%. Determination of margin of 2.0% for prospective new members who will apply for financing, while a margin of 1.5% for members who have made financing repeatedly on the condition that there is no problem when post financing. The difference between BMT Sahara and BMT Harapan Umat is seen from the table of the number of murabahah financing members. BMT Sahara in 2018 amounted to 1945 members. BMT Harapan Umat in 2018 amounted to 737 members. Every year BMT sahara and BMT Harapan Umat both increase.

Keywords: Akad Murabahah, Profit Margin